

ABSTRAK

UD. Virgo Bakery merupakan Industri Kecil Menengah (IKM) yang bergerak pada industri pembuatan roti. Roti yang diproduksi terdiri dari berbagai jenis seperti roti tawar, roti manis kecil, dan roti manis besar. Dalam kegiatan produksinya masih banyak ditemui permasalahan yaitu fluktuasi harga bahan baku, kegagalan dalam fermentasi adonan, keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier*, serta tingginya produk kedaluwarsa yang mencapai 8-18% perbulan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi risiko dan sumber risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas rantai pasok dan menentukan aksi mitigasi yang diprioritaskan di UD. Virgo Bakery. Metode yang digunakan adalah model *Supply Chain Operation Reference* dan *House Of Risk* yang terdiri dari 2 fase. Model *Supply Chain Operation Reference* digunakan untuk memetakan aktivitas rantai pasok produk roti yang kemudian menjadi *input* bagi *House Of Risk* fase 1, selanjutnya dilakukan pengukuran tingkat keparahan (*severity*), tingkat kemunculan (*occurance*) serta perhitungan nilai *Aggregate Risk Potential*. *House Of Risk* fase 2 digunakan untuk strategi penanganan atau mitigasi risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di UD. Virgo Bakery terdapat 20 *risk event* dan 19 *risk agent*, dengan 10 agen risiko prioritas yang ditentukan berdasarkan diagram pareto dan dilakukan perancangan strategi penanganan. Terdapat 16 strategi penanganan yang diusulkan untuk mengurangi peluang munculnya agen risiko dalam aliran rantai pasok perusahaan. Berdasarkan perhitungan rasio *effectiveness to difficulty* (ETDk) diperoleh strategi penanganan untuk dapat diterapkan terlebih dahulu yaitu melakukan penambahan alternatif pemasok bahan baku dengan nilai ETD tertinggi dan meningkatkan standar kualitas produk dan kemasan produk dengan nilai ETD kedua tertinggi.

Kata Kunci: *House Of Risk, Mitigasi Risiko, Rantai Pasok, Supply Chain Operation Reference.*